

Tiap Satu Jam, 16 Orang Meninggal karena TBC

Permasalahan TB bertambah karena belum optimalnya temuan kasus, sehingga menjadi sumber penularan di masyarakat.

JAKARTA (IM) - Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Erlina Burhan mengungkapkan bahwa setiap jam, ada sebanyak 16 orang meninggal dunia karena tuberkulosis di Indonesia.

Hal itu dikatakannya dalam pidatonya yang berjudul Orkestrasi Menuju Eliminasi Tuberkulosis (TB) di Indonesia pada Tahun 2030. Ia mengatakan, kasus TB di Indonesia yang mengalami pola peningkatan dari tahun ke tahun.

TB adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Berdasarkan data yang dirilis oleh WHO Global TB Report, ada 834.000 insiden (kasus baru) di Indonesia pada 2010 yang meningkat menjadi 842.000 di tahun 2019 dan puncaknya mencapai 1.060.000 kasus pada 2022.

"WHO Global TB Report 2023 juga menulis bahwa pada tahun 2022, angka mortalitas

pasien TB tanpa HIV dan TB dengan HIV di Indonesia secara berturut-turut sebanyak 134.000 dan 6.700 kasus. Apabila dijumlahkan, total pasien TB yang meninggal selama setahun sebanyak 140.700, yang artinya, terdapat 385 pasien meninggal setiap harinya atau 16 orang meninggal setiap jamnya karena TB," ujar Erlina dalam keterangan resmi, Minggu (18/2).

Ia melanjutkan, permasalahan TB bertambah karena belum optimalnya temuan kasus, sehingga menjadi sumber penularan di masyarakat, serta rendahnya kepatuhan pasien TB dalam pengobatan yang menyebabkan meningkatnya risiko TB resisten obat.

Selain itu, di bidang sosio-ekonomi, pasien TB menghadapi stigma, diskriminasi, hingga kehilangan kesempatan untuk belajar, bekerja, dan bermasyarakat.

Secara global, sekitar 50% pasien TB dan keluarganya menghadapi pengeluaran total melebihi pendapatannya hingga lebih dari 20%,



ILUSTRASI

yang terdiri dari pengeluaran biaya medis langsung, biaya non medis, dan biaya tidak langsung seperti kerugian pendapatan.

Untuk mengakhiri epidemi TB pada 2030 dan menekan kasus TB kurang dari 1 kasus per 1 juta penduduk pada 2050, kata dia, Indonesia menjalankan upaya eliminasi TB yang selaras dengan program End TB Strategy yang diinisiasi oleh WHO.

Tiga pilar utama dalam program tersebut mencakup pelayanan dan pencegahan TB yang terintegrasi dan berpusat pada pasien, kebijakan dan komitmen politik dalam sektor kesehatan untuk eliminasi TB di Indonesia serta

penelitian dan inovasi dalam menyikapi tantangan terkait TB di Indonesia.

End TB Agenda menargetkan penurunan angka kematian TB sebanyak 90%, penurunan kasus TB sebanyak 80%, serta peniadaan beban biaya yang ditanggung oleh pasien TB dan keluarga pada 2030.

"Target ini tidak akan tercapai jika masyarakat masih bersikap business as usual. Untuk itu, seluruh pihak harus mampu mengoptimalkan apa yang ada sambil mendorong segala inovasi pada diagnosis dan skrining TB, termasuk penerapan kecerdasan buatan, pencegahan, pengobatan dan penerapan paduan pengo-

obatan baru, serta vaksin baru pengganti Bacille Calmette-Guerin (BCG)," tegas Erlina.

Erlina menyebut bahwa dalam upaya eliminasi, pemerintah dan masyarakat dapat belajar dari keberhasilan penanganan covid-19 di Indonesia.

"Saya sangat iri dengan (penanganan) covid. Pada saat pandemi covid, semua orang berbicara tentang itu. Media massa mengulas tentang itu dan edukasi ada di mana-mana, mulai dari siang-malam, (yang disampaikan) orang medis dan orang awam, sehingga masyarakat tersadar. Jika ini kita lakukan untuk TB, saya yakin TB juga bisa dieliminasi," kata Erlina.

Oleh karena itu, ia menilai bahwa penanggulangan TB harus melibatkan semua instrumen yang ada. Dibutuhkan kolaborasi yang melibatkan kesadaran dan motivasi berbagai pihak, seperti presiden dan wakil presiden, para menteri, kepala daerah, pelaku usaha, organisasi profesi, masyarakat agama dan budaya, dan institusi pendidikan untuk menciptakan orkestrasi eliminasi TB 2030. Orkestrasi aksi pemberantasan TB secara nasional penting dilakukan demi menghasilkan luaran yang optimal. ● tom

Masyarakat tak Perlu Takut Deteksi Dini Kanker Demi Kesembuhan

JAKARTA (IM) - Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin mengimbau masyarakat tidak takut untuk melakukan deteksi dini kanker karena penyakit itu dapat disembuhkan jika diketahui sejak dini.

"Pesan saya untuk masyarakat, jangan takut untuk skrining dan periksa kanker, karena itu masalah," katanya di Rumah Sakit Kanker (RSK) Dharmas Jakarta di Jakarta, Jumat. Ia menilai setiap orang pasti akan takut menghadapi kenyataan mengidap kanker.

Namun, kata dia, dengan menunda-nunda pemeriksaan justru akan menyebabkan penyakit tersebut menjadi semakin parah, semakin kecil peluang kesembuhannya, serta semakin banyak menghabiskan biaya.

"Gimana (cara) penanganan kanker? Satu-satunya jalan yang paling baik harus ketahuan lebih dini," ujarnya.

Jika kanker berhasil ditemukan sejak dini atau sebelum mencapai tahap

lanjut, kata dia, maka peluang kesembuhannya lebih besar dan biaya yang diperlukan menjadi semakin sedikit.

"Ibu-ibu jangan takut USG untuk bisa mendeteksi kanker payudara, lebih baik ketahuan dini daripada terlambat," ucapnya.

Menkes Gunadi Sadikin mengemukakan saat ini kasus kanker di Indonesia telah mencapai angka 420.000 kasus, dengan angka kematian mencapai 242.000 orang, menempati urutan kedua sesudah jantung, sebagai penyakit dengan pembiayaan terbesar.

Untuk itu, Kemenkes sejak 2022 telah berupaya melengkapi 10 ribu puskesmas dengan alat USG guna penanganan kanker payudara.

Pemerintah juga melengkapi 514 rumah sakit di 514 kabupaten dan kota dengan alat CT-Scan dan kolonoskopi untuk membantu menangani kanker serviks dan kolon.

"Buat para dokter di puskesmas jika menemukan pasien kanker, jangan ragu untuk dirujuk ke rumah sakit, karena rumah sakitnya sudah kita siapkan," kata Menkes Budi Gunadi Sadikin. ● tom

Deteksi Dini Penyakit Jantung Bisa Cegah Dampak Lanjutan Kasus Jantung Katup

JAKARTA (IM) - Deteksi dini terhadap kasus penyakit jantung yang belum bergejala dapat mencegah dampak lanjutan penyakit jantung katup.

Hal itu disampaikan oleh Guru Besar Bidang Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), Prof Dr Amiliana Mardiani Soesanto.

Dia menyebut, berdasarkan data yang dihipun, terdapat lebih dari 40 persen kasus jantung katup di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, Jakarta, disebabkan oleh Penyakit Jantung Rematik (PJR), hampir 30 persen akibat proses degeneratif pada pasien yang lebih tua. "Khusus untuk pengulangan PJR, masyarakat dan komunitas kesehatan perlu melakukan tindakan promotif, preventif, edukasi, dan deteksi dini," kata Amilia dalam keterangan tertulis di Jakarta, Minggu (18/2).

Amilia menjelaskan PJR yang merupakan gejala sisa dari Demam Rematik Akut (DRA) pada masa kanak-kanak berdampak pada usia dewasa muda, terutama pada perempuan, yang dapat menyebabkan berkurangnya individu produktif yang sehat dan timbulnya masalah maternal.

Selain itu ia menyebutkan kedua jenis penyakit jantung katup pada dua kelompok usia yang berbeda

menyebabkan beban ganda bagi masyarakat dan negara.

"Perbaikan atau penggantian katup secara intervensi bedah maupun non-bedah menyebabkan biaya yang ditanggung negara menjadi sangat tinggi. Pada pasien usia lanjut, risiko tindakan dan keuntungan klinis harus dipertimbangkan, mengingat tingginya risiko pembedahan," ujarnya.

Hal tersebut, kata dia, disebabkan oleh rekomendasi internasional dalam melakukan intervensi transkateter sebagai alternatif pembedahan untuk mengatasi beberapa kelainan katup. Intervensi transkateter adalah prosedur non-bedah tanpa membuka dinding dada dan jantung yang berbiaya sangat tinggi.

Amilia mengatakan, PJR merupakan penyakit jantung katup yang berawal dari infeksi tenggorok oleh kuman *Streptococcus beta hemolyticus* grup A yang menimbulkan reaksi inflamasi dan autoimun. Menurutnya, hanya sekitar 1-3 persen kasus PJR yang akan menjadi DRA.

Ia menilai kedua penyakit tersebut ini bisa dicegah. Namun apabila pada pasien DRA tidak dilakukan pengobatan atau pencegahan sekunder yang adekuat, secara perlahan PJR bisa terjadi.

"Pada akhirnya diperlukan suatu strategi yang melibatkan komponen masyarakat dan komunitas kesehatan, teknologi, dan ilmu kedokteran, serta pemerintah, untuk menjawab tantangan masalah penyakit (jantung) katup di Indonesia," ucap Amilia. ● tom

SAMBUNGAN

dilantik sebagai anggota dewan.

"Kalau pakai kebijakan internal PDI-P soal perolehan suara harus linear dengan pencapaian suara capres yang diusung PDI-P, ya bisa-bisa tak ada caleg PDI-P yang bisa dilantik pada 1 Oktober 2024," kata Lucius.

"Entah siapa yang akhirnya mengisi kursi parlemen PDI-P itu akhirnya jika memakai syarat suara caleg harus linear dengan suara calon presiden dan wakil presiden

Aneh, PDI-P Ancam Caleg Tak Dilantik...

dari PDI-P," katanya.

Lucius berpandangan, instruksi dari PDI-P agar perolehan suara caleg dan pasangan capres-cawapres mesti linear adalah strategi partai agar para caleg ikut mengkampanyekan kandidat yang diusung, bukan diri mereka sendiri.

"Cuma ya itu, caleg kan bisanya hanya berkampanye saja. Yang akhirnya menentukan siapa yang akan dipilih oleh pemilih tetap saja adalah pemilih sendiri," ujar Lucius.

Sebelumnya, beredar surat instruksi dari DPP PDI-P kepada caleg DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota se-Indonesia untuk memenangkan PDI-P dan pasangan Ganjar-Mahfud dari tingkat TPS hingga provinsi.

Dalam surat itu, DPP menginstruksikan agar suara yang diperoleh Ganjar-Mahfud harus linier dengan para caleg, bahkan lebih besar.

Bagi caleg yang perolehan suaranya tidak linier, DPP PDI-P akan mempertim-

banding atau lebih tinggi dibandingkan suara Pileg.

"Ya masalah kan? Kenapa sekarang suara Pileg lebih tinggi daripada suara Pilpres. Kenapa? Nah itu pertanyaan yang harus dijawab oleh semua kader, termasuk saya yang ada di (dapil) Solo, karena itu instruksi partai yang bisa membuat saya tidak dilantik," kata Aria ditemui di Media Center TPN Ganjar-Mahfud, Jalan Cemara, Jakarta Pusat, Jumat (16/2) lalu. ● han

DARI HAL 1

Subsidi BBM dan Elpiji Dipangkas Dinilai...

Ia pun mengakui, pemanfaatan anggaran subsidi energi masih menghadapi permasalahan penyaluran yang tidak tepat sasaran, sehingga pemerintah telah melakukan berbagai upaya perbaikan.

"Namun demikian kita juga perlu melihat apakah realokasi anggaran tersebut akan memenuhi target kebijakan belanja atau program makan siang gratis yang diajukan oleh pemerintahan

baru dalam hal ini Prabowo dan Gibran tersebut," kata Yusuf.

Sebelumnya, Wakil Ketua TKN Prabowo-Gibran, Eddy Soeparno menyebutkan, salah satu sumber pembiayaan program makan siang gratis ialah melalui efisiensi anggaran subsidi BBM dan elpiji 3 kg. Pasalnya, subsidi energi selama ini justru dinikmati orang-orang kaya.

"Saat ini Indonesia punya

anggaran subsidi energi Rp 350 triliun. Sebanyak 80 persen dari subsidi itu dinikmati mereka yang tidak berhak mendapatkannya. Jadi, kami akan melakukan penyesuaian (finetune) terhadap subsidi itu," kata Eddy.

Oleh karena itu, mereka akan memastikan subsidi tersebut tersalurkan secara tepat sasaran. Evaluasi tersebut dilakukan dengan cara menyempurnakan data pene-

rima. Selanjutnya, diperlukan aturan untuk menegaskan kriteria masyarakat yang berhak menerima subsidi energi, lengkap dengan sanksi jika ada yang melanggar.

"Kalau itu dilakukan, otomatis kebutuhan untuk subsidi energi menciut. Dari saat ini Rp350 triliun, misalnya, setelah dilakukan efisiensi, menjadi hanya Rp100 triliun. Ini contoh saja. Jadi, konteksnya itu penghematan angga-

ran subsidi," katanya.

Eddy memastikan cara ini tidak akan memangkas subsidi energi yang dapat membuat harga BBM melambung.

"Itu bukan memangkas BBM. Saya enggak pernah bilang memangkas BBM, gitu. Yang saya katakan adalah kita lakukan efisiensi di bidang penyaluran subsidi energi. Subsidi energi, bukan subsidi BBM," ujar Eddy, dikutip dari Kompas.com, Sabtu. ● mar

Bentrok Antarsuku Pecah...

selama berabad-abad, tetapi masuknya senjata otomatis telah membuat bentrokan menjadi lebih mematikan dan meningkatkan siklus kekerasan.

Pembunuhan massal

Kua menyebut, bahwa para pria bersenjata telah

menggunakan persenjataan lengkap, termasuk senapan SLR, AK-47, M4, AR15 dan M16, serta senapan pump-action dan senjata api rakitan.

Dataran tinggi Papua Nugini telah menjadi tempat terjadinya kekerasan suku yang terus-menerus, dengan

beberapa pembunuhan massal dalam beberapa tahun terakhir.

Pemerintah Papua Nugini telah mencoba penekanan, mediasi, amnesti, dan berbagai strategi lain untuk mengendalikan kekerasan, namun tidak banyak berhasil.

Militer telah mengerahkan sekitar 100 tentara ke daerah tersebut, tetapi dampaknya terbatas dan layanan keamanan tetap kalah jumlah dan persenjataan.

Anggota salah satu kerap melakukan penyerangan sebagai aksi balas dendam atas serangan-serangan sebe-

lumnya.

Warga sipil, termasuk perempuan hamil dan anak-anak, telah menjadi sasaran di masa lalu.

Pembunuhan seringkali sangat kejam, dengan korban dibacok dengan parang, dibakar, dimutilasi atau disiksa. ● mar

Viral, Siswa Dibully Geng Sekolah...

seperti dilihat pada Senin (19/2).

Peristiwa itu disebut terjadi di warung di belakang salah satu sekolah swasta.

Korban disebut merupakan calon anggota geng tersebut.

Para calon anggota geng

disebut harus melakukan beberapa hal untuk bisa bergabung, termasuk membelikan makanan hingga hal lain.

Kekerasan fisik kemudian diduga terjadi.

Saat itu, korban disebut diikat di tiang hingga dipukul menggunakan balok kayu.

Beberapa siswa diduga ikut merekam aksi tersebut dan menertawakannya. Beberapa pelaku yang diduga terlibat sudah dihukum pihak sekolah.

Kasie Humas Polres Tangsel Iptu Wendy Afrianto mengatakan, pihak kepolisian

sudah menindaklanjuti kasus tersebut. Korban juga sudah membuat laporan ke Polres Tangsel.

"LP sudah masuk ke Unit PPA Polres Tangsel," kata Wendy saat dimintai konfirmasi.

Polisi juga sudah

mengecek lokasi kejadian. Saat ini polisi masih melakukan pendalaman terkait kasus yang ada.

"Sudah dilakukan cek TKP dan sekarang masih dilakukan penyelidikan oleh penyidik unit PPA Polres Tangsel," ujarnya. ● osm

Suara untuk Komeng Tembus 1,8 Juta,...

Disusul Partai Gerindra dengan 1.326.256 suara, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 1.055.587 suara, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) 962.116 suara, dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) 964.566

suara. Sementara di tingkat DPRD Jawa Barat, Partai Gerindra memperoleh suara tertinggi dengan 1.139.220 suara.

Posisi kedua ditempati Partai Golkar dengan

966.614 suara, disusul PKS 889.590 suara, PKB 806.860 suara, dan PDIP 789.938 suara.

Hasil yang ditampilkan KPU ini bukan hasil akhir Pemilu 2024. KPU menyatakan publikasi form model C/D

hasil adalah hasil penghitungan suara di TPS dengan tujuan memudahkan akses informasi publik.

KPU juga menyatakan, penghitungan suara yang dilakukan oleh KPPS, rekaptulasi hasil penghitungan

suara dan penetapan hasil pemilu dilakukan secara berjenjang dalam rapat pleno terbuka oleh PPK, KPU kabupaten/kota, KPU provinsi, dan KPU berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. ● mar

130 WNI Ditangkap di Malaysia,...

Imigrasi Malaysia dalam operasi gabungan penyerbuan Pendatang Asing Tanpa Izin (PATI) di Shah Alam, pada Minggu (18/2)

pagi.

Juru bicara (jubil) Kemlu RI Lalu Muhamad Iqbal dalam siaran pers Kemlu RI, mengatakan, berdasarkan

informasi dari laman mesdos Imigrasi Malaysia, 130 WNI yang ditangkap terdiri dari 76 laki-laki, 41 perempuan, dan 13 anak-anak, termasuk bayi

yang baru berusia sembilan bulan.

KBRI menegaskan akan memberikan bantuan kekosuleran, termasuk upaya per-

cepatan pemulangan bagi para WNI yang termasuk dalam kelompok rentan segera setelah menerima notifikasi kekosuleran. ● osm

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan

PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.

PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purbia.

KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.

REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR,

Bambang Suryo Sularso.

ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.

SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin,

Slamet, Ahyar, Ferry.

AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).

PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN

dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang),

MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy),

TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU

(Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.

KEUANGAN/IKLAN: Citta.

BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.

BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).

BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),

BIRO SEMARANG: Tri Untoro.

BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.

BIRO BANTEN: Drs H Izul Juzuli (Kepala Biro), Stefano

(Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).

BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).

BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.

HARGA ECERAN: Rp 2.500/leks (di luar kota Rp 3.000/leks),

Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.

PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing

ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat.

(isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Tel : 021-6265566

Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM